

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif kelas V pada materi pesawat sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji non-parametrik *Mann-Whitney* (uji U) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *P-value* (sig.2-tailed) untuk kelas kontrol adalah 0,000, karena yang diuji satu arah, sehingga 0,000 dibagi dua hasilnya 0. Hasil yang diperoleh $P\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa secara signifikan pada materi pesawat sederhana. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil *posttest* pada kelas kontrol yakni 73,5 dengan rata-rata kemampuan awal siswa kelas V yakni 47,7.
2. Hasil uji non-parametrik *Mann-Whitney* (uji U) menunjukkan bahwa nilai *P-value* (sig.2-tailed) untuk kelas eksperimen adalah 0,000, karena yang diuji satu arah, sehingga 0,000 dibagi dua hasilnya 0. Hasil yang diperoleh $P\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa secara signifikan pada materi pesawat sederhana. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil *posttest* pada kelas eksperimen yakni 86,7 dengan rata-rata kemampuan awal siswa kelas V yakni 51,6.
3. Berdasarkan uji non-parametrik *Mann-Whitney* (uji U) menunjukkan bahwa *P-value* (sig.2-tailed) adalah 0,000. $P\text{-value}$ (sig.) $0,000 < \alpha$ (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan peningkatan keterampilan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa antara yang menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah

(PBM) dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai gain yang dinormalisasi setiap kelas yang mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata 0,75 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 0,56.

4. Berdasarkan uji korelasi kelas eksperimen menunjukkan bahwa *P-value* (sig.2-tailed) yaitu 0,000 yang mana $0,000 < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa pada materi pesawat sederhana. Hal ini dapat terlihat dari nilai tes akhir (*posttest*) keterampilan berpikir kreatif yang memiliki rata-rata 86,87 dan hasil belajar memiliki rata-rata 89,23. Rata-rata kedua tes tersebut tidak berbeda jauh. Sedangkan kelas kontrol menunjukkan bahwa *P-value* (Sig.2-tailed) yaitu 0,000 yang mana $0,000 < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa pada materi pesawat sederhana. Hal ini dapat terlihat dari nilai tes akhir (*posttest*) keterampilan berpikir kreatif yang memiliki rata-rata 73,53 dan hasil belajar memiliki rata-rata 82,60. Rata-rata kedua tes tersebut tidak berbeda jauh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif dengan hasil belajar siswa pada materi pesawat sederhana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru hendaknya menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sebagai alternatif strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan guru dapat lebih berinovasi dalam menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas agar keterampilan siswa dapat berkembang.

2. Bagi Sekolah

Dijadikan bahan untuk memotivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran, sekaligus untuk mengembangkan potensi siswanya.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini direkomendasikan untuk dijadikan landasan untuk melakukan pembelajaran pada materi lain dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sehingga bukan hanya hasil belajar saja yang meningkat, melainkan keterampilan berpikir kreatif juga ditingkatkan.

4. Bagi Lembaga UPI

Menyediakan sumber-sumber sebagai bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti lainnya.

